

## **BAB 3**

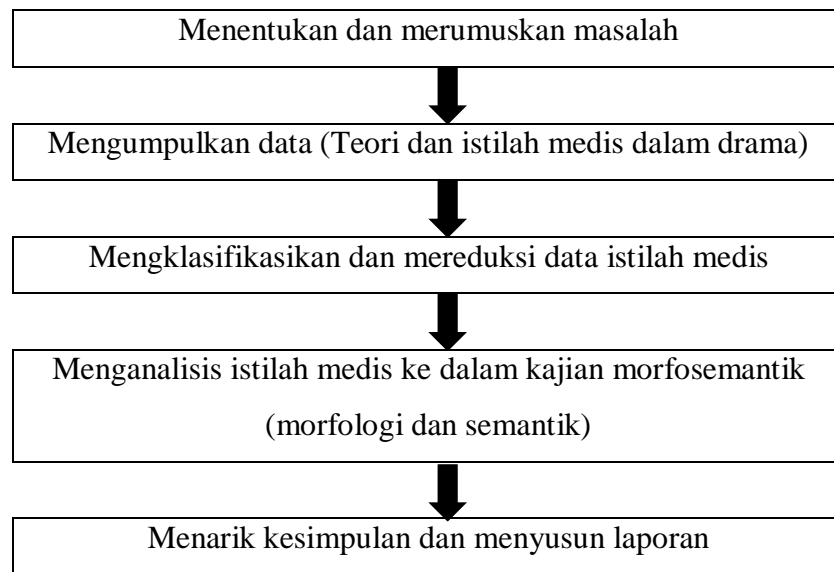
### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan desain penelitian, data dan sumber data untuk penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi pemakaian istilah-istilah medis yang ada dalam drama “Partner for Justice”. Menurut Sutedi (2011, hlm. 58) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Kemudian, metode di dalam penelitian linguistik harus dipertimbangkan dari dua segi yaitu segi penelitian itu sendiri yang mencakup pengumpulan data beserta cara, dan teknik serta prosedur yang ditempuh, lalu segi lain adalah metode kajian (analisis) yang melibatkan pendekatan (teori) sebagai alat analisis data penelitian (Djajasudarma, 2006, hlm. 1).

Djam'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam dan lain sebagainya. Sejalan dengan definisi tersebut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong 2007: 4) mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang yang diamati. Menurut Moleong (2007: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode alamiah. Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini berkaitan dengan data yang tidak berupa angka-angka, melainkan berupa penggunaan bahasa.



**Gambar 3.1. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan dan menentukan masalah yang ada untuk diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini, setelah itu peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data-data tersebut meliputi teori-teori yang berkaitan dan dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini, peneliti pun mengumpulkan data yaitu berupa istilah medis yang menjadi objek dalam penelitian ini. Setelah teori dan data terkumpul. Peneliti mengklasifikasikan dan mereduksi data tersebut agar data yang terkumpul dapat dianalisis dan diteliti sehingga pembahasannya akan menjadi lebih fokus. Pembahasan tersebut berhubungan dengan kajian pada penelitian ini yaitu kajian morfosemantik. Setelah dilakukannya semua kegiatan tersebut, hasil penemuan dan pembahasan dalam penelitian ini disimpulkan dan disusun dengan rapi serta terstruktur agar hasil penelitian dapat dibaca dan dipahami dengan baik.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang akan diteliti adalah istilah-istilah medis yang terdapat dalam layar yang ada di setiap penayangan drama “Partner for Justice” berbentuk tulisan putih yang biasanya berada di bagian bawah layar. Pemilihan istilah-istilah medis dalam drama “Partner for Justice” sebagai sumber data dalam penelitian ini karena drama ini merupakan drama bertemakan medis yang berpusat pada bidang autopsi namun istilah-istilah medis yang ada dalam drama ini cukup banyak dan beragam, lalu istilah-istilah medis yang ada dalam drama ini pun adalah

istilah medis sebenarnya yang benar adanya demi menunjang cerita dalam drama yang lebih jelas.

Sumber data istilah medis bahasa Korea terdapat di dalam drama “Partner for Justice” yang disiarkan pada salah satu saluran TV nasional Korea yaitu MBC yang berjudul dalam bahasa Korea yaitu “검법남녀” [*geombeopnamnyeo*] pada tahun 2018, akan tetapi peneliti menonton drama ini pada aplikasi resmi menonton drama Asia yaitu VIU dengan total episode dalam drama ini berjumlah 32 episode yang setiap episodenya memiliki durasi kurang lebih 35 menit.



**Gambar 3.2. Poster Drama**  
검법남녀  
“Partner for Justice”



**Gambar 3.3 Tangkapan layar** saat istilah muncul pada bagian layar drama

Berikut ini adalah beberapa contoh istilah medis dalam drama “Partner for Justice” yang sudah dicatat oleh peneliti sebagai sumber penelitian:

**Tabel 3.1. Contoh Data**

No Data	Istilah Medis	Episode (menit)	Keterangan dalam Drama
1	노우즈 다이브 [no.u.je-da.i.be]	1 (2'35)	급제동시 차체가 밀으로 쏘리는 현상. Tubuh tersapu akibat pengereman mendadak
2	시반 [si.ban]	1 (16'03)	사망 후 혈액이 몰려 피부에 나타는 자줏빛 반점 Bintik-bintik keunguan pada kulit akibat penggumpalan darah setelah kematian
3	즉시성 시각 [jek.si.seong-si.gang]	1 (27'43)	사망 당시 극도의 긴장으로 인해 특정부위에 생기는 강직현상 Kekakuan di daerah tertentu karena ketegangan ekstrem pada saat kematian
4.	피하출혈 [pi.ha.cul.hyeol]	1 (27'59)	피하 연조직 내에 발세한 출혈 Pendarahan pada jaringan lunak subkutan
5.	심인성 저혈압 [sim.in.seon-jeo.hyeol.ap] Hipotensi psikogenik	2 (1'45)	심리적 요인에 의해 생기는 저혈압 Hipotensi disebabkan oleh faktor psikologis
6.	와파린 [wa.phi.rin]	2 (14'51)	혈관 속 혈액이 응고되는 것을 예방하는 항응고제 Antikoagulan untuk mencegah pembekuan darah di pembuluh darah
7.	즉시성 시각 [jek.si.seong-si.gang] Kaku mayat	3 (13'37)	사망 당시 극도의 긴장으로 인해 특정부위에 생기는 강직현상 Kekakuan di daerah tertentu karena ketegangan ekstrem pada saat kematian
8.	플루코나졸 [Phel.lu.kho.na.jol] Flukonazola		항진균제로 무좀약의 일종 Agen anti jamur/obat untuk anti jamur

9.	함몰골절 [ham.mol.gol.jeol]	4 (22'10)	폭 들어간 모양으로 뼈가 부러진 상태 Keadaan di mana tulang patah dalam bentuk yang dalam
10.	아피스 [a.phi.se]	6 (20'40)	지문자동 검색 시스템 Sistem pemeriksa sidik jari

Istilah medis dalam drama ini mencakup 115 istilah dari keseluruhan 32 episode, dengan rincian jumlah istilah di setiap episodenya sebagai berikut;

**Tabel 3.2. Jumlah Istilah Medis**

Episode Ke-	Jumlah Istilah	Episode Ke-	Jumlah Istilah
1	4	17	8
2	2	18	4
3	2	19	9
4	1	20	9
5	-	21	4
6	2	22	-
7	2	23	6
8	1	24	1
9	4	25	1
10	-	26	3
11	1	27	7
12	3	28	2
13	7	29	8
14	5	30	1
15	10	31	3
16	1	32	4
		<b>TOTAL</b>	<b>115</b>

### 3.3 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode simak. Sudaryanto (2015:203) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Metode simak digunakan karena penelitian ini memerlukan penyimakan pengguna bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan

bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2007: 92).

Penyimakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca digunakan karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan membaca penggunaan istilah kedokteran dalam drama “Partner for Justice”, dan fokus kepada istilah-istilah medis yang termuat dalam drama. Teknik catat dilakukan untuk mendokumentasikan temuan dari proses pembacaan. Pada teknik catat, data yang mengandung istilah medis dimasukkan dalam catatan penelitian. Data yang mengandung istilah adalah istilah yang dituliskan secara khusus pada sudut kiri bawah layar drama.

### **3.4 Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman (2007:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Pada saat mereduksi data, peneliti akan fokus ke dalam penemuan, karena penelitian kualitatif sangat penting dalam menemukan sebuah penemuan. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian saat menemukan segala sesuatu yang asing, tidak dikenal, dan unik itulah yang akan dijadikan perhatian. Nantinya hal-hal tersebut akan dibahas lebih lanjut mengingat banyaknya data yang terdapat di atas sebelumnya ada 115 istilah. Klasifikasi pada analisis data juga membantu peneliti dalam melakukan reduksi data, lalu jika dalam 115 istilah tersebut terdapat istilah yang sama maka peneliti juga hanya akan mengklasifikasikan dan menganalisis sekali saja.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang

masuk dari hasil klasifikasi dan memfokuskan kepada data yang lebih bermakna untuk dibahas.

### 3.5 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengolah data yang telah terkumpul sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, langkah-langkah analisis yang penulis dapat dilakukan untuk penelitian seperti berikut ini:

Pada tabel 3.3, tabel 3.4, dan tabel 3.5 ini adalah tabel untuk mempermudah teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah nomor pertama guna mengetahui klasifikasi atau pengelompokan istilah berdasarkan pembentukannya melalui arti yang didapatkan di dalam drama “Partner for Justice”:

#### 1. Klasifikasi dan kajian morfologi istilah medis

1) Berikut adalah klasifikasi istilah medis berdasarkan asal bahasa istilah medis merujuk pada pembahasan di bagian kajian teori mengenai asal istilah medis bahasa Korea yang terbagi menjadi tiga bagian, diisi dengan cara diberi tanda centang pada bahasa yang merupakan asal dari istilah tersebut. Jika asal istilah bahasa tersebut lebih dari satu bahasa dapat diberi tanda centang pada dua bagian bahasa tersebut. Kolom keterangan berisikan hal-hal yang perlu dicatat untuk kebutuhan penjelasan lebih lanjut jika diperlukan.

**Tabel 3.3. Klasifikasi Asal Bahasa Istilah Medis**

NO Data	Istilah Medis	고유어 [Goyuo] Bahasa Asli	한자어 [Hanja] Karakter Cina	외래어 [wereo] Bahasa Asing	Keterangan
1					
2					
3					

2) Berikut adalah klasifikasi istilah medis berdasarkan jenis istilah medis ke dalam kelompok apa untuk mengetahui persentase istilah medis di setiap jenis istilah tersebut dan menemukan hal-hal menarik di dalamnya. Klasifikasi ini cukup dapat dilakukan dengan mudah dengan mengetahui arti istilah medis tersebut dan

akan terlihat istilah medis bahasa Korea tersebut termasuk ke dalam kelompok jenis istilah medis apa.

**Tabel 3.4. Klasifikasi Jenis Istilah Medis**

No Data	Istilah Medis	Jenis Istilah					Keterangan
		Nama Alat	Kondisi Tubuh	Nama obat	Nama Penyakit	Cairan	
1							
2							
3							

1) Berikut adalah klasifikasi Istilah Medis berdasarkan pembentukan kata bahasa Korea yang selaras dengan kajian teori yang telah dibahas bahwa istilah medis dibentuk sama halnya dengan pembentukan bahasa Korea pada umumnya, sehingga istilah medis yang telah dianalisis oleh peneliti dapat terlihat termasuk ke dalam kelompok pembentukan kata bahasa Bahasa Korea yang mana. Tabel diisi dengan mengisi tanda centang pada bagain bagan yang sesuai dengan pembentukan kata istilah medis tersebut.



Tabel 3. 5. Klasifikasi pembentukan kata bahasa Korea istilah medis

No Data	Istilah Medis	합성 Majemuk	파생 Penurunan	기타 Lain-lain							Keterangan
				영 변화 Perubahan Kosong	내적 변화 Perubahan dalam	중첩 Pengula ngan	동사 구성의 어휘화 Leksikali sasi kata kerja	혼성 Gabu ngan	축약 Kont raksi	역형성 Formasi Terbalik	
1											
2											
3											

Pada tabel 3.6 ini adalah tabel untuk mempermudah teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah nomor kedua terkait kajian semantik istilah medis guna mengetahui makna apa yang terkandung dalam istilah medis tersebut yang juga dipengaruhi oleh pembentukannya (rumusan masalah nomor 1) di dalam drama “Partner for Justice”, tabel ini dinamakan ‘kartu data’ agar dapat memudahkan penjelasan makna-makna istilah medis bahasa Korea di setiap istilahnya, sehingga lebih rapi dan lebih mudah untuk dianalisis. Bentuk dan contoh ‘kartu data’ adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Analisis Semantik**

<b>No data : 1</b>
Istilah medis : 노우즈 다이브 [ <i>no.u.je-da.i.be</i> ]
Analisis data
arti istilah : <i>Nosedive</i>
Makna dalam drama : 급제동시 차체가 밀으로 쓸리는 현상. Tubuh tersapu akibat pengeraman mendadak
Fungsi makna : akibat yang ditimbulkan dari pengeraman mendadak tubuh mengalami luka-luka dan gejala karena di tabrak.
Kesuaian makna : Makna dalam drama menjelaskan kondisi tubuh karena dalam adegannya adanya tubuh yang tertabrak oleh mobil. Yang dimaksudkan dalam drama ini bahwasanya mobil tersebut tidak mengerem disaat menabrak seseorang.

Setelah data dianalisis menggunakan cara tersebut, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data yang telah diperoleh lalu menginterpretasikan hasil analisis dengan mengkaji istilah-istilah medis tersebut ke dalam kajian morfosemantik guna mengidentifikasi arti dan makna yang sebenarnya dari istilah-istilah medis bahasa Korea yang ada dalam drama “Partner for Justice” sehingga dapat menjawab pertanyaan berdasarkan rumusan permasalahan penelitian. Hasil analisis data akan dijelaskan secara informal. Menurut Kesuma (2007) analisis data secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa. Jadi, hasil analisis data akan dijelaskan menggunakan kata-kata yang dapat dibaca dan dipahami bagi peneliti maupun pihak-pihak yang membaca penelitian ini, namun

dalam ini peneliti akan menambahkan hasil kolektif data yang akan dipresentasikan ke dalam hasil analisis.